

Pembuatan Bahan Ajar Digital Akuntansi Dasar Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Patria Dharma Selat Panjang

Widijaya¹, Wiwy Riana²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: widijaya.tan@uib.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pembuatan bahan ajar digital ini mempunyai tujuan agar dapat membantu masyarakat khususnya pihak sekolah untuk mendapatkan sumber alternatif pembelajaran digital yang bisa digunakan khususnya di masa pandemi ini. SMK Swasta Patria Dharma merupakan objek dari kegiatan pembuatan bahan ajar digital ini.

Kegiatan ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses perancangan bahan digital ini melalui banyak proses yang terdiri dari pertemuan dengan pihak sekolah untuk membahas mata pelajaran yang ingin dibantu, proses pencarian materi yang sesuai dengan kurikulum dan kompetensi yang harus dicapai, konsultasi dengan guru atas materi yang dicari telah memenuhi standar dari sekolah, penyusunan PPT yang menggunakan alat bantu *Microsoft PowerPoint 2019*, pembuatan video pembelajaran yang berbentuk video animasi dengan menggunakan alat bantu *Animaker* dan terakhir luaran yang dihasilkan dikirimkan kepada dosen pembimbing untuk dievaluasi.

Luaran yang dihasilkan memberikan dampak yang sangat besar yang bisa dirasakan pihak sekolah seperti, guru yang mengajari mata pelajaran Akuntansi Dasar merasa terbantu karena dengan adanya bahan ajar digital ini dapat membuat murid-murid mendapatkan kesempatan untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, peserta didik menjadi lebih menikmati proses pembelajaran dan lebih fokus karena dengan adanya bahan ajar yang dibuat dalam bentuk video animasi yang menarik. Saran yang diberikan untuk pembuatan bahan ajar digital yang akan datang bisa dibuat dalam berbagai versi bahasa, seperti dalam Bahasa Inggris dan hendaknya dilakukan studi kasus untuk memperdalam informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan bahan ajar yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Bahan Ajar Digital, Akuntansi Dasar

Abstract

The implementation of the activity of making digital teaching materials has the aim of being able to help the community, especially schools, to get alternative sources of digital learning that can be used especially during this pandemic. Patria Dharma Vocational Private High School is the object of this digital teaching material creation activity.

This activity uses several data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The process of designing this digital material, it goes through many processes consisting of meetings with the school to discuss the subjects that need assistance, the process of finding material that is under the curriculum and competencies that must be achieved, consultation with the teacher on the material being sought has met the standards of the school, a compilation of PPT using Microsoft

PowerPoint 2019 tools, making learning videos in the form of animated videos using Animaker tools and finally the output produced is sent to the supervisor for evaluation.

The resulting output has a very big impact that can be felt by the school, such as teachers who teach Basic Accounting subjects that feel helped because with this digital teaching material it can make students get the opportunity to learn independently, students enjoy the process more learning and become more focused because of the teaching materials made in the form of interesting, animated videos. Suggestions are given for the making of digital teaching materials in the future that can be made in various language versions, such as in English, and case studies should be carried out to deepen the information needed to create better teaching materials in the future.

Keywords: *Community Service Activities, Digital Teaching Materials, Basic Accounting*

Pendahuluan

Covid-19 yang telah melanda di dunia pada saat ini telah membuat banyak perubahan pada kehidupan normal manusia. Perubahan yang bisa dirasakan salah satunya merupakan perubahan pada dunia pendidikan (Anugrahana, 2020). Pendidikan adalah suatu proses yang dapat membangun berbagai tugas yang berkaitan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, pandangan, kemampuan, keyakinan dan sikap sosial, atau masalah kepercayaan dalam hal mental (Warkintin & Mulyadi, 2019). Hambatan yang dialami dalam hal ini adalah kendala yang dihadapi guru selama Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia yang sekarang harus melakukan kegiatan pembelajaran tanpa pergi ke sekolah dan tanpa tatap muka secara langsung melainkan dibantu dengan melalui media *online* atau daring (Anugrahana, 2020).

Guru atau tenaga kerja menjadi peran penting dalam era digital ini terutama dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring, tidak hanya sebagai pendidik namun guru juga menjadi penggerak penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi ini bisa

dipergunakan dalam mengimplementasikan bahan ajar yang berbentuk digital. Bahan ajar digital ini dapat membuat proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih menarik karena dengan adanya materi yang disusun dalam bentuk gambar, animasi dan video (Sholeh & Sutanta, 2019).

Zaman digital sekarang membuat kita dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk mendapatkan aksesibilitas bahan ajar, media dan alat pembelajaran yang bertujuan untuk membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Bahan ajar dari media pembelajaran dan alat peraga biasanya memberikan dukungan kepada pendidik selama kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami bahan ajar tersebut. Media pembelajaran terdiri dari alat-alat kreatif yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat menumbuhkan minat belajar dan dapat dengan mudah dalam memahami ide-ide tertentu. Media pembelajaran yang berupa digital ini diharapkan bisa mengubah proses pembelajaran yang umumnya berpusat pada guru atau *teachers centered* menjadi murid yang lebih

aktif atau *students centered* (Munawar, 2020). Penelitian yang telah dilakukan oleh (Warkintin & Mulyadi, 2019) menunjukkan hasil bahwa tanggapan yang diberikan siswa terhadap bahan ajar digital sangat baik yang artinya bahan ajar digital yang selain sebagai alternatif media pembelajaran dapat membawakan konsep baru yang menarik serta meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kegiatan dari pembuatan bahan ajar digital untuk sekolah ini bertujuan untuk:

1. Bahan ajar dapat menjadi sumber alternatif untuk peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Bahan ajar yang disusun dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda seperti menonton dalam bentuk video pembelajaran akan memberikan efek lebih santai dalam proses pembelajaran.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengamati secara seksama kegiatan yang dilakukan (Sugiyono, 2016). Observasi sendiri merupakan suatu proses pengumpulan data yang sederhana dan untuk biayanya juga termasuk relatif murah (Nurdin & Hartati, 2019).

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi lisan untuk dapat memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Tujuan dari penggunaan teknik wawancara yaitu dapat dengan mudah dan cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan selain itu dengan wawancara dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam tentang masalah yang ditemukan (Nurdin & Hartati, 2019).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan untuk mempelajari dan mengkaji suatu penelitian dengan menggunakan media yang meliputi jurnal artikel, buku yang relevan, catatan buku, aturan yang berlaku dan sebagainya (Nurdin & Hartati, 2019). Tujuan dari penggunaan teknik dokumentasi yaitu dapat mengumpulkan data yang aktual sesuai dengan penelitian yang dikaji. Tempat kegiatan pelaksanaan kerja praktik adalah Sekolah SMKS Patria Dharma di Kota Selat Panjang. Waktu pelaksanaan kerja praktik ini dimulai dari tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 22 Januari 2021.

Pembahasan

Proses Perancangan Luaran

Proses dari perancangan luaran untuk bahan ajar digital ini terdiri dari:

1. Pertemuan dengan Pihak Sekolah

Proses pertemuan dengan pihak sekolah yaitu bertujuan untuk menentukan mata pelajaran yang ingin dibantu untuk pembuatan bahan ajar digital. Pihak sekolah akan memberikan silabus yang

berisikan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai sesuai dengan kurikulum sekolah.

2. Proses Pencarian Materi

Proses pencarian materi ini merupakan proses dimana penulis mencari bahan materi yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) yang telah diberikan sekolah. Pencarian materi dilakukan melalui buku yang relevan dan sumber lainnya.

3. Konsultasi dengan Guru atas Materi

Proses ini merupakan proses dimana materi yang telah dikumpulkan kemudian dikirimkan kepada guru Akuntansi Dasar sekolah untuk direview apakah telah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD). Materi yang telah sesuai akan dilanjutkan dengan pembuatan luaran, sedangkan yang masih belum sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) akan diperbaiki kembali.

4. Pembuatan *PowerPoint* (PPT)

Proses ini dilakukan setelah terkumpulnya materi-materi yang telah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD), kemudian disusun *PowerPoint* atau PPT yang menjadi salah satu luaran dari bahan ajar digital akuntansi dasar dengan menggunakan alat bantu *Microsoft PowerPoint 2019*. *PowerPoint* yang dibuat terdiri dari 8 bab sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mencari materi untuk dipergunakan.

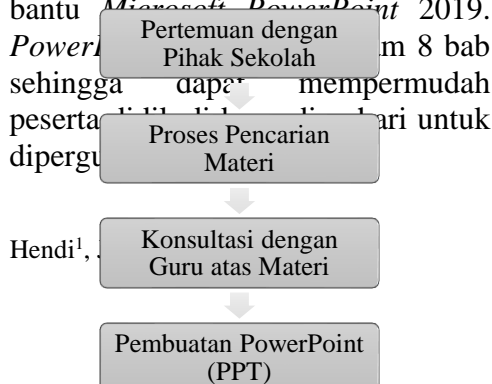
5. Pembuatan Video Pembelajaran

Proses pembuatan video pembelajaran ini menggunakan acuan dari luaran *PowerPoint* yang telah dibuat, karena isi dari materi telah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) sehingga materinya bisa langsung digunakan dalam pembuatan video pembelajaran. Video Pembelajaran ini dibuat menggunakan alat bantu *Animaker* sehingga dapat terbentuknya video animasi yang menarik untuk digunakan sebagai bahan ajar. Video pembelajaran ini juga terdiri dari 8 video yang dibuat sama dengan *PowerPoint* yang telah selesai.

6. Evaluasi Luaran oleh Dosen Pembimbing

Luaran yang telah selesai dibuat kemudian dikirimkan ke dosen pembimbing untuk dievaluasi kelayakan dari luaran untuk diserahkan kepada pihak sekolah. Luaran yang telah disetujui dosen pembimbing langsung diserahkan kepada pihak sekolah, jika masih belum disetujui maka dilakukan perbaikan atas catatan dari dosen pembimbing.

Alur dari proses perancangan luaran dipaparkan pada Gambar 1.



disusun dalam bentuk ppt dan video pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah sekolah dalam memperoleh sumber pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kurikulum.

Perancangan Bahan Ajar bentuk PPT dan Video Pembelajaran

Bahan ajar dalam bentuk PPT dan video pembelajaran ini disusun berdasarkan kurikulum mata pelajaran Akuntansi Dasar yang digunakan di sekolah SMK Patria Dharma dan materi yang meliputi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang harus dipenuhi. PPT dan video pembelajaran disusun dalam 8 BAB yang terdiri dari:

1. Bab 1 Gambaran Umum Akuntansi

Bab 1 ini terdiri dari penjelasan tentang Pengertian Akuntansi, Tujuan Akuntansi, Pemakai Informasi Akuntansi, Jenis-jenis Profesi Akuntansi, Bidang-bidang Spesialisasi Akuntansi, Kode Etik dalam bidang Akuntansi, dan Jenis-jenis Perusahaan.

2. Bab 2 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Bab 2 ini terdiri dari penjelasan tentang Tujuan Dasar Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi, Elemen Laporan Keuangan, Asumsi Dasar Akuntansi, Prinsip Dasar Akuntansi dan Kendala.

3. Bab 3 Siklus Akuntansi, Persamaan Dasar Akuntansi, dan Transaksi Bisnis Perusahaan

Bab 3 ini terdiri dari penjelasan tentang Siklus Akuntansi, Persamaan Dasar Akuntansi,

Gambar 1. Proses Perancangan Luaran

Sumber: Data yang diolah (2021)



Gambar 2. Proses Pembuatan PPT

Sumber: Data yang diolah (2021)



Gambar 3. Proses Pembuatan Video Pembelajaran

Sumber: Data yang diolah (2021)

Perancangan Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan ini merupakan bahan ajar digital yang

Transaksi Bisnis Perusahaan dan Analisis Transaksi.

4. Bab 4 Transaksi Bisnis Entitas

Bab 4 ini terdiri dari penjelasan tentang Perbedaan Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, Perbedaan dan Persamaan Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, Transaksi Bisnis Perusahaan Jasa, Transaksi Bisnis Perusahaan Dagang, Transaksi Bisnis Perusahaan Manufaktur dan Macam-macam Bukti Transaksi Bisnis.

5. Bab 5 Akun, Konsep Debit dan Kredit, dan Jurnal

Bab 5 ini terdiri dari penjelasan tentang Pengertian Akun, Buku Besar dan Jenis-jenis Akun dalam Perusahaan, Bentuk Akun, Sifat-sifat Akun dan Aturan Pencatatan Akun, Saldo Normal Akun, Pencatatan Transaksi dalam Akun, Pengertian Jurnal, Bentuk Jurnal dan Pencatatan Transaksi dalam Jurnal.

6. Bab 6 Buku Besar dan Neraca Saldo

Bab 6 ini terdiri dari penjelasan tentang Buku Besar, Daftar Akun (Rekening), *Posting* (Pemindahan) Ayat Jurnal ke Buku Besar, Pengertian dan Fungsi Neraca Saldo, Prosedur Menyiapkan Neraca Saldo, Keterbatasan Neraca Saldo, Menyiapkan Neraca Saldo dan Mendeteksi Neraca Saldo yang Tidak Seimbang.

7. Bab 7 Jurnal Penyesuaian

Bab 7 ini terdiri dari penjelasan tentang Kebutuhan Penyesuaian, Jenis-jenis Penyesuaian dan Jurnal Penyesuaian.

8. Bab 8 Neraca Lajur dan Laporan Keuangan

Bab 8 ini terdiri dari penjelasan tentang Pengertian Neraca Lajur, Proses Penyusunan Neraca Lajur, Jenis-jenis Laporan Keuangan, Bentuk Laporan Keuangan dan Menyiapkan Laporan Keuangan.

Tabel 1. Tabel indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Keterampilan	Kompetensi yang dicapai pada luaran
3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	4.1 Mengelompokkan pihak- pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai perannya	PPT – Bab 1 Video Pembelajaran –Bab 1
3.2 Memahami jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	4.2 Mengelompokkan profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	PPT – Bab 1 Video Pembelajaran –Bab 1

Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Keterampilan	Kompetensi yang dicapai pada luaran
3.3 Memahami jenis dan bentuk badan usaha	4.3 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha	PPT – Bab 1 Video Pembelajaran –Bab 1
3.4 Memahami asumsi, prinsip- prinsip dan konsep dasar akuntansi.	4.4 Mengelompokkan asumsi, prinsip- prinsip dan konsep dasar akuntansi.	PPT – Bab 2 Video Pembelajaran –Bab 2
3.5 Memahami siklus akuntansi	4.5 Mengelompokkan tahapan siklus akuntansi	PPT – Bab 3 Video Pembelajaran –Bab 3
3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi	4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi	PPT – Bab 3 Video Pembelajaran –Bab 3
3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur	4.7 Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur	PPT – Bab 4 Video Pembelajaran –Bab 4
3.8 Menerapkan jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal	4.8 Melakukan pencatatan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal	PPT – Bab 5 Video Pembelajaran –Bab 5
3.9 Menerapkan buku besar	4.9 Melakukan pencatatan buku besar	PPT – Bab 6 Video Pembelajaran –Bab 6
3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian	4.10 Membuat jurnal penyesuaian	PPT – Bab 7 Video Pembelajaran –Bab 7
3.11 Menganalisis perkiraan untuk menyusun neraca lajur sebagai pembantu dalam membuat laporan keuangan	4.11 Menyusun laporan keuangan	PPT – Bab 8 Video Pembelajaran –Bab 8

Proses Implementasi Luaran

Implementasi luaran kegiatan pembuatan bahan ajar digital dalam bentuk ppt dan video pembelajaran ini akan dilakukan untuk kegiatan belajar di semester yang akan mendatang. Bahan ajar yang telah diserahkan kemudian dievaluasi oleh pihak sekolah. Luaran yang dihasilkan mendapat komentar yang baik dari pihak sekolah, komentar yang baik tersebut tertuju pada

materi yang disediakan lengkap sesuai dengan kurikulum dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik, bahan ajar yang disusun sangat menarik karena menggunakan video pembelajaran yang berbentuk animasi yang dapat membuat peserta didik merasakan suasana belajar yang berbeda seperti sedang menonton film animasi.

Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil laporan kerja praktik ini yaitu SMK Swasta Patria Dharma merupakan sekolah swasta yang berada di kota Selat Panjang adalah objek dari kegiatan pembuatan bahan ajar digital ini. SMK Swasta Patria Dharma tidak memakai media pembelajaran yang berbentuk digital seperti e-modul, ppt maupun video pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada saat sebelum dilakukan implementasi kegiatan ini.

Luaran yang dihasilkan memberikan dampak yang sangat besar yang bisa dirasakan pihak sekolah seperti, guru yang mengajari mata pelajaran Akuntansi Dasar merasa terbantu karena dengan adanya bahan ajar digital ini dapat membuat murid-murid mendapatkan kesempatan untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, peserta didik menjadi lebih menikmati proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih fokus karena dengan adanya bahan ajar yang dibuat dalam bentuk video animasi yang menarik.

Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran yang penulis bisa berikan untuk arah perkembangan luaran ini di masa depan:

1. Penulis berharap bahwa untuk pembuatan bahan ajar digital yang akan datang bisa dibuat dalam berbagai versi bahasa, seperti dalam Bahasa Inggris sehingga dapat melatih kemampuan bahasa asing sekaligus mendapatkan materi berkualitas yang memenuhi

standar dari kompetensi kurikulum sekolah.

2. Penulis berharap bahwa sebelum dilakukan pembuatan bahan ajar digital ini, hendaknya dilakukan studi kasus untuk memperdalam informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan bahan ajar yang lebih baik di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Scholaria*, 10(3), 282–289.
- Munawar, B. (2020). *Pemanfaatan Bahan Ajar Digital Berupa Animasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*. 7, 93–104.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Sholeh, M., & Sutanta, E. (2019). Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar dengan Videoscribe pada Guru Smk Tembarak Temanggung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(Februari), 1–9. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa. *Scholaria: Jurnal
Pendidikan Dan Kebudayaan*,
9(1), 82–92.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p82-92>